BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Implementasi *Green Construction* dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus pada Proyek Konstruksi Perumahan di Wilayah Ciamis Utara, Kabupaten Ciamis), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat implementasi *green construction* pada proyek perumahan di Wilayah Ciamis Utara pada Variabel efisiensi energi memperoleh nilai sebesar 82%, konservasi air sebesar 79%, penggunaan material ramah lingkungan sebesar 83%, manajemen limbah konstruksi sebesar 87%, kualitas lingkungan sebesar 85%, dan aspek sosial ekonomi sebesar 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prinsip *green construction* telah diterapkan dengan baik pada proyek perumahan yang diteliti, meskipun tingkat penerapannya berbeda pada masing-masing indikator.

2. Indikator-indikator *green construction* telah diterapkan pada proyek perumahan yang diteliti, tetapi belum seluruhnya diterapkan secara optimal dan merata. Penerapan terlihat pada aspek efisiensi energi, konservasi air, penggunaan material ramah lingkungan, pengelolaan limbah konstruksi, pengendalian dan pemeliharaan kualitas lingkungan, serta aspek sosial ekonomi. Manajemen limbah konstruksi menunjukkan capaian yang relatif tinggi sebesar 87%, sedangkan konservasi air memperoleh nilai 79% sehingga masih memerlukan peningkatan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan masih terdapat kendala berupa keterbatasan ketersediaan material ramah lingkungan, harga material yang relatif tinggi, keterbatasan alat dan teknologi pendukung, serta keterbatasan pengetahuan dan kesadaran tenaga kerja mengenai *green construction.*

3. Implementasi *green construction* pada proyek perumahan di Wilayah Ciamis Utara telah mendukung pembangunan berkelanjutan, terutama melalui efisiensi penggunaan energi dan air, pengurangan serta pengelolaan limbah konstruksi, penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, pengendalian dampak terhadap kualitas lingkungan, dan penerapan keselamatan kerja. Selain manfaat lingkungan, penerapan *green construction* juga memberikan kontribusi terhadap aspek sosial dan ekonomi, yang dalam penelitian ini memperoleh nilai sebesar 88%. Dengan demikian, semakin baik penerapan prinsip *green construction* pada tahap pelaksanaan konstruksi, semakin besar kontribusinya dalam mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi sumber daya serta mendukung pembangunan perumahan yang lebih berkelanjutan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengembang dan pelaksana proyek, penerapan *green construction* yang telah berjalan dengan baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara konsisten pada seluruh kegiatan pelaksanaan konstruksi.
2. Efisiensi penggunaan air dan material ramah lingkungan perlu ditingkatkan, serta pengelolaan limbah konstruksi perlu dipertahankan melalui penerapan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R).
3. Peningkatan pengetahuan tenaga kerja mengenai *green construction* perlu dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan secara berkala agar penerapan prinsip konstruksi hijau dapat dilakukan secara lebih optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah proyek dan wilayah penelitian serta mengembangkan indikator yang lebih rinci. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji hubungan penerapan *green construction* dengan biaya, produktivitas, dan kinerja proyek sehingga manfaat *green construction* dapat dianalisis secara lebih menyeluruh.